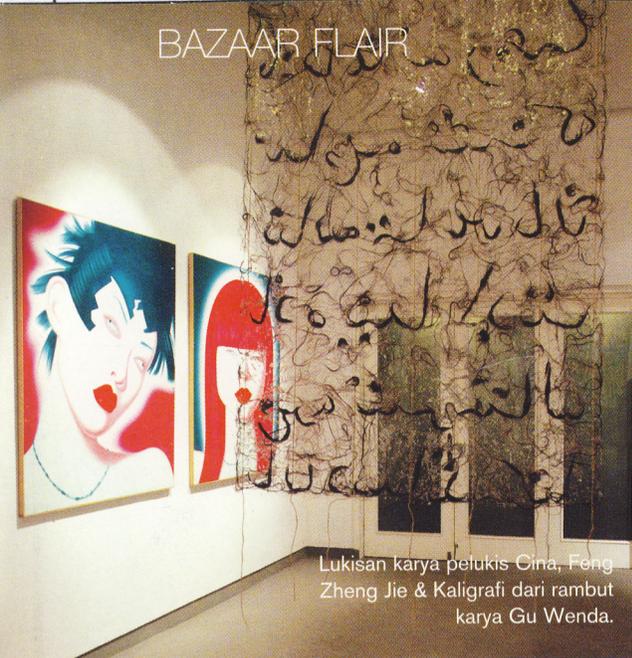


BAZAAR FLAIR



Lukisan karya pelukis Cina, Feng Zheng Jie & Kaligrafi dari rambut karya Gu Wenda.



Inge Kotjo mendapat pengarahan dari pematung Dolorosa.



Johnson Chang Fitriandini Wiana & Edwin Rahardjo



Edwin Rahardjo berbincang dengan Fuad Hasan dan pelukis Barli.



Eddy Juana & Dian M. Soeda



Suasana di salah satu ruang gallery.



Acara potong tumpeng yang dilakukan oleh Edwin Rahardjo dan Listia Rahardjo disaksikan oleh Kevin dan Amanda Rahardjo.

Age of Elegance

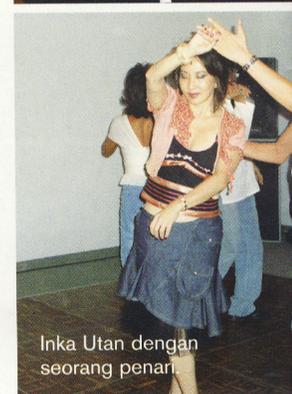
Pada usia ke-21 tahun, Edwin's Gallery semakin memperlihatkan kematangannya. Selain pesta yang meriah, serangkaian kegiatan seni yang diadakan juga mendapat sambutan luar biasa. Oleh Janto Wihardja.

Exhilarating events! Usia 21 tahun bukanlah usia yang relatif muda bagi sebuah galeri ternama seperti Edwin's Gallery di Kemang, Jakarta. Maka perayaannya pun tidak tanggung-tanggung. Sebuah pesta akbar seni bergengsi berlangsung meriah dari 21 Juli hingga 31 Juli 2005 lalu di Edwin's Gallery. Khusus dalam seminar 'Praktek Seni Rupa Internasional' oleh Johnson Chang, majalah *Harper's Bazaar Indonesia* berpartisipasi sebagai media partner eksklusif. Chang sendiri adalah kurator ternama untuk karya seni di Asia Pasifik.

Sementara itu, orang yang paling ceria dengan maraknya pesta ulang tahun tersebut tentunya Edwin Rahardjo, pemilik galeri. Kontribusi Edwin terhadap perkembangan seni rupa Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Dari memperkenalkan pelukis Indonesia ke Cina, Edwin juga membawa perupa terkenal Nyoman Nuarta ke pesta seni internasional di Lido, Italia. Serunya pesta kali ini diselingi oleh berbagai kegiatan seni yang memikat seperti seminar, *workshops* dan diskusi seni. Pada malam penutup acara, selain hadir sebuah mobil Ferrari merah teranyar di halaman galeri, berlangsung juga *cocktail party* yang berlanjut dengan pesta dansa di dalam galeri. Harus diakui, pesta akbar seni ini merupakan acara termegah selama bulan Juli di Jakarta. ■



Kiun Moe, Dr. Oei Hong Dijien & Mona



Inka Utan dengan seorang penari



John Tee Gay, Srihadi dan Bruce Wallace



Dr. Oei Hong Dijien mencoba melempaskan perutnya dengan tari perut.